

# ANALISIS POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA ALAM DI KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN

Sonya Agustina Dewi Rahayu, Dra.Umrotun, M.Si  
Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta  
E-mail: e100190188@student.ums.ac.id

## Abstrak

Terletak di lereng Gunung Lawu, Kabupaten Magetan menyimpan kekuatan pariwisata yang mendukung guna dikembangkan, yaitu berada di daerah Kecamatan Plaosan. Obyek wisata alam di Kecamatan Plaosan dalam waktu empat tahun terakhir, terhitung sejak tahun 2019-2022 memiliki tingkat jumlah kunjungan yang tidak seimbang. Untuk menjadikan Kecamatan Plaosan sebagai wilayah yang memiliki destinasi wisata alam terkenal sehingga dalam hal ini diperlukan strategi pengembangan yang harus tetap menjaga kelestarian lingkungan. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis tingkat potensi obyek wisata alam dan menganalisis strategi pengembangan wisata alam di Kecamatan Plaosan. Metode penelitian menggunakan observasi dan wawancara kepada instansi terkait serta pengelola masing-masing obyek wisata alam. Hasil penelitian menunjukkan klasifikasi dengan potensi kelas tinggi: obyek wisata Mojosemi Forest Park, Lawu Green Forest dan Kebun Bunga Refugia Magetan. Klasifikasi potensi kelas sedang: obyek wisata Telaga Wahyu, Air Terjun Tirtasari dan Tirto Gumarang. Klasifikasi kelas rendah: obyek wisata Kampung Susu Lawu. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan yaitu menerapkan mitigasi bencana di lokasi wisata, mempertahankan kelestarian alam di Kawasan wisata, menjaga kondisi kebersihan obyek wisata, penambahan wahana baru, meningkatkan dan memperbaiki fasilitas penunjang wisata, perluasan area obyek wisata dan meningkatkan usaha promosi.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan, Potensi, Wisata Alam

## Abstract

*Located on the slopes of Mount Lawu, Magetan Regency has tourism strength that supports it to be developed, which is in the Plaosan District area. Natural tourism objects in Plaosan District in the last four years, starting from 2019-2022 have had an unequal level of number of visits. To make Plaosan District an area that has a well-known natural tourist destination, so in this case a development strategy is needed that must maintain environmental sustainability. The purpose of this research is to analyze the potential level of natural tourism objects and to analyze the strategy for developing natural tourism in Plaosan District. The research method uses observation and interviews with related agencies and managers of each natural tourism object. The results showed a classification with high class potential: tourism objects Mojosemi Forest Park, Lawu Green Forest and Refugia Magetan Flower Garden. Medium-class potential classification: Telaga Wahyu, Tirtasari Waterfall and Tirto Gumarang tourism objects. Low class classification: tourist attraction Kampung Susu Lawu. Development strategies that can be carried out are implementing disaster mitigation at tourist sites, maintaining natural preservation in tourist areas,*

*maintaining the cleanliness of tourist objects, adding new rides, increasing and improving tourism support facilities, expanding tourist areas and increasing promotional efforts.*

*Keywords: Strategy, Development, Potential, Nature Tourism*

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang sedang berkembang yang masih melakukan upaya pengembangan di berbagai bidang, termasuk pengembangan pariwisata. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri atau membahas daya tarik wisata yang khas untuk dikunjungi dalam beberapa waktu (UU RI No.10 Tahun 2009).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang menyimpan kekuatan wisata alam, jika dikelola dengan baik, potensi alam Provinsi Jawa Timur di bidang pariwisata sangat menjajikan. Potensi pariwisata di Kabupaten sangat mendukung untuk dikembangkan, salah satunya daerah Kecamatan Plaosan. Selain memiliki potensi alam yang indah dan memukau daerah tersebut juga mempunyai kondisi lingkungan yang asri. (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, 2022).

Kabupaten Magetan memiliki tujuan wisata yang beragam, yaitu wisata alam, buatan dan budaya. Terdapat beberapa tempat wisata alam di Kabupaten Magetan yang memiliki pesona tersendiri, namun belum cukup dikenal banyak masyarakat di Kabupaten Magetan dan di luar wilayah Kabupaten Magetan. Terdapat wisata air terjun tirtasari, kampung susu lawu dan tirtogumarang. Ketiga obyek wisata alam tersebut merupakan tempat berwisata baru di wilayah Magetan, sehingga belum cukup luas dikenal masyarakat wilayah Magetan maupun masyarakat di wilayah lain, yang mana dapat diketahui berdasarkan daftar kunjungan wisata di tempat berwisata tersebut. Terdapat beberapa obyek wisata alam di Kecamatan Plaosan yang sudah berkembang (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan Tahun 2023).

Untuk benar-benar menjadikan Kecamatan Plaosan sebagai wilayah yang mempunyai destinasi obyek wisata alam terkenal sehingga mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Sehingga dalam hal ini diperlukan strategi pengembangan obyek wisata alam dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, karena jika pengembangan dilakukan secara luas tentu akan berdampak pada perubahan alam, khususnya kelestariannya. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan”**

## 2. METODE

Metode survey dan observasi lapangan yang didukung menggunakan teknik skoring digunakan sebagai metode penelitian ini. Survey merupakan metode penelitian untuk mengumpulkan data primer dengan memperoleh secara langsung dari sumber lapangan penelitian (Ruslan, 2004). Tujuan observasi lapangan guna mendapati kondisi dan kualitas disetiap tempat wisata alam. Metode analisis data menggunakan analisis SWOT yaitu mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman di suatu obyek untuk perencanaan strategis (Purwaningrum,2020), Populasi penelitian ini 7 obyek wisata alam yang terdiri atas obyek wisata Kebun Bunga Refugia Magetan, Telaga Wahyu, Air Terjun Tirtasari, Kampung Susu Lawu, Lawu Green Forest dan Tirta Gumarang.

Data yang dihimpun berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat berdasarkan hasil observasi l kondisi & kualitas wisata di lapangan, hasil kuisioner wisatawan dan wawancara denga pengelola masing-masing obyek wisata alam di Kecamatan Plaosan. Data sekunder didapatkan dari instansi terkait yang berupa data jumlah kunjungan wisatawan dan data jumlah obyek wisata Kabupaten Magetan tahun 2022. Penilaian kondisi fisik dan kualitas obyek wisata alam di Kecamatan Plaosan dilakukan dengan memberi skor 1-3 pada masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dijumlah dan diklasifikasi menurut kelas klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Selanjutnya dijumlah dan diklasifikasi menurut kelas klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Pengklasifikasian terdiri atas klasifikasi potensi internal, eksternal dan internal-eksternal (gabungan). Perumusan menentukan klasifikasi:

$$K = \frac{a-b}{u} \quad (1)$$

Dimana :

K = Klasifikasi

b = Skor paling rendah

a = Skor paling tinggi

u = Jumlah kelas

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Klasifikasi Potensi Obyek Wisata Alam

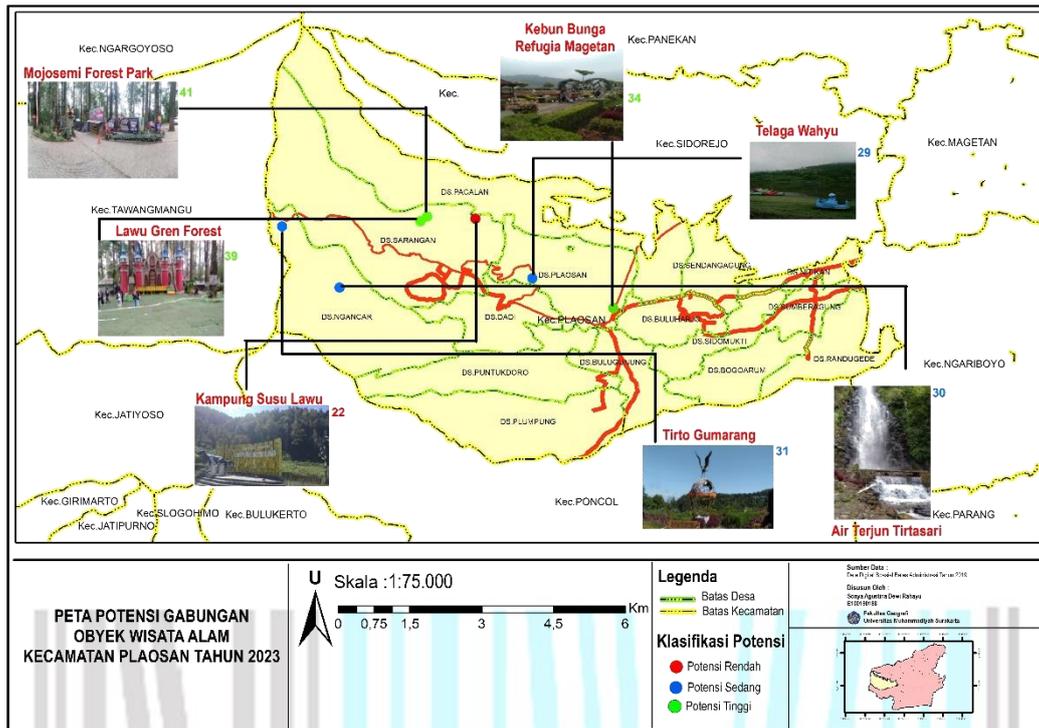
Penilaian obyek wisata di Kecamatan Plaosan yaitu menurut tingkat klasifikasi tinggi, sedang dan rendah. Penilaian tersebut didapatkan dari potensi internal eksternal obyek wisata yang ada. Penilaian berdasarkan keadaan sebenarnya yang dikerjakan melalui observasi langsung di lapangan. Di bawah ini merupakan perolehan nilai potensi gabungan (internal&eksternal) obyek wisata alam yang diperoleh berdasarkan pengamatan di lapangan:

Tabel 1. Penilaian Klasifikasi Potensi Gabungan Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan

No	Obyek Wisata	Skor Potensi		Total Skor	Klasifikasi
		Internal	Eksternal		
1.	Kebun Bunga Refugia Magetan	15	19	34	Tinggi
2.	Telaga Wahyu	11	18	29	Sedang
3.	Air Terjun Tirtasari	13	17	30	Sedang
4.	Kampung Susu Lawu	11	11	22	Rendah
5.	Mojosemi Forest Park	19	22	41	Tinggi
6.	Lawu Green Forest	17	22	39	Tinggi
7.	Tirto Gumarang	13	18	31	Sedang

Sumber : Penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, Kecamatan Plaosan memiliki Kawasan wisata alam dengan potensi tinggi pada obyek wisata mojosemi forest park dengan nilai 32, lawu green forest dengan nilai 39 dan kebun bunga refugia magetan dengan nilai 34. Hal tersebut dapat diartikan bahwa obyek wisata tersebut sudah mampu dalam mengimbangi kondisi potensi internal dan eksternal di kawasan wisata alam. Penilaian potensi sedang pada obyek wisata telaga wahyu dengan nilai 29, air terjun tirtasari dengan nilai 30 dan tirto gumarang dengan nilai 31. Artinya kawasan obyek wisata tersebut sudah cukup mampu mengimbangi potensi wisata tetapi, masih terdapat beberapa kekurangan atau hambatan dalam mengoptimalkan pengembangan Kawasan wisata, sehingga perlu diperhatikan dalam upaya mengembangkan kawasan wisata alam dalam hal kondisi lingkungan, kondisi lokasi, kualitas obyek wisata, ketersediaan fasilitas maupun promosi&informasi. Sedangkan penilaian potensi rendah pada obyek wisata kampung susu lawu dengan nilai 22, yang artinya kawasan obyek wisata tersebut belum mampu mengimbangi kondisi potensi internal dan eksternal di kawasan berwisata alam, berarti harus sangat diperhatikan tahap pembangunan, upaya pengembangan kawasan wisata alam dalam hal aksesibilitas, sarana&prasarana obyek wisata, kondisi wisata, ketersediaan fasilitas, kondisi lingkungan serta promosi yang perlu diluaskan. Berikut gambar 1 menunjukkan Peta Potensi Gabungan (Internal-Eksternal) Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan Tahun 2023 :



Gambar 1. Peta Potensi Gabungan (Internal-Eksternal) Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan Tahun 2023

### 3.2 Analisis SWOT

Menentukan strategi pengembangan tempat wisata menggunakan Analisis SWOT Menurut Santoso (2001) dalam Suaro Edi (2020) Analisis SWOT merupakan Identifikasi sistematis macam-macam bagian guna mengembangkan strategi yang tersedia yang diharapkan dapat memecahkan masalah. Analisis ini menunjukkan kelogisan yang mengoptimalkan kekuatan(strength) dan peluang (opportunities) dengan mengurangi kelemahan(weaknesses) dan ancaman (threats). Tabel di bawah ini merupakan hasil analisis SWOT tempat wisata alam di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan :

Tabel 2. Analisis SWOT Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan

	<b>Strength (S)</b>	<b>Weaknesses (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Setiap tempat wisata mempunyai daya tarik yang khas.</li> <li>-Letaknya di daerah yang mempunyai udara sejuk dan asri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya fasilitas penunjang di beberapa obyek wisata.</li> <li>- Kurangnya ketegasan untuk kebersihan di beberapa obyek wisata.</li> <li>- Kurangnya usaha promosi di beberapa tempat wisata</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadaan jalan masuk mencapai beberapa tempat wisata yang kurang lebar.</li> <li>- Kurangnya wahana baru di beberapa obyek wisata.</li> </ul>
<p><b>Opportunities (O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hampir semua obyek wisata terletak di dekat jalan utama.</li> <li>- Masing-masing obyek wisata mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan</li> </ul>	<p><b>Strategi S dan O</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan dan meningkatkan kondisi wisata, agar semakin diminati wisatawan</li> <li>• Menaikkan pengembangan wisata agar menjadi daya tarik baru di obyek wisata.</li> </ul>	<p><b>Strategi W dan O</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan dan memperbaiki fasilitas di obyek wisata.</li> <li>• Mengoptimalkan potensi yang ada dengan membuat wahana baru di setiap obyek wisata</li> <li>• Memperluas usaha promosi.</li> <li>• Menjaga dan mengoptimalkan kebersihan lingkungan obyek wisata.</li> <li>• Memperbaiki kondisi jalan</li> </ul>
<p><b>Threats (T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cuaca dan keadaan alam yang tidak menentu</li> <li>- Rawan terjadi longsor di di beberapa obyek wisata</li> </ul>	<p><b>Strategi S dan T</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengawasan dan pelayanan wisata.</li> </ul>	<p><b>Strategi W dan T</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaksimalkan sarana dan prasarana di obyek wisata</li> <li>• Menerapkan sistem mitigasi bencana di lokasi wisata.</li> </ul>

Sumber : Data Primer Diolah Penulis, 2023

### 3.3 Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan

Arah strategi pengembangan obyek wisata dibuat untuk meningkatkan potensi internal dan eksternal supaya obyek wisata menjadi lebih baik dan wisatawan semakin tertarik untuk berkunjung. Strategi mengembangkan obyek wisata alam di Kecamatan Plaosan dengan analisis SWOT yang sudah dibuat dari setiap tempat wisata alam. Arah strategi pengembangan ini guna mengembangkan tempat wisata alam secara optimal. Adapun strategi pengembangan pada tabel 3.

Tabel 3. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan

Obyek Wisata Alam	Strategi Pengembangan
Kebun Bunga Refugia Magetan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah jumlah fasilitas penunjang yang diperlukan seperti fasilitas toilet, rumah makan dan penerangan yang ada di taman bunga serta menambah wahana baru</li> <li>• Meningkatkan usaha promosi melalui media massa.</li> </ul>
Telaga Wahyu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki kondisi fisik obyek wisata &amp; pemerataan kebersihan di lokasi wisata,</li> <li>• Menambahkan wahana baru.</li> <li>• Meningkatkan usaha promosi melalui media massa.</li> <li>• Memperbaiki kondisi jalan masuk obyek wisata dengan cara memperluas agar dapat dijangkau berbagai kendaraan.</li> </ul>
Air Terjun Tirtasari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan usaha promosi dan informasi melalui media massa.</li> <li>• Menambah fasilitas penunjang dan menyediakan prasarana wisata</li> <li>• Menerapkan sistem mitigasi bencana di lokasi wisata.</li> <li>• Menyediakan lahan untuk perluasan area wisata.</li> <li>• Meningkatkan pengawasan dan pelayanan wisata</li> </ul>
Kampung Susu Lawu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diterapkan biaya retribusi atau memberi harga tiket masuk ke obyek wisata</li> <li>• Menambah wahana sebagai daya tarik wisata</li> <li>• Menambah fasilitas penunjang wisata.</li> <li>• Membuat paket wisata dengan obyek wisata di sekitarnya</li> <li>• Melakukan perluasan lahan area obyek wisata untuk menambah wahana</li> </ul>
Mojosemi Forest Park	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan kondisi obyek wisata yang ada.</li> <li>• Memperbaiki kondisi tempat parkir pengunjung wisatawan.</li> <li>• Menerapkan sistem mitigasi bencana di lokasi wisata.</li> <li>• Meningkatkan pengawasan dan pelayanan wisata.</li> <li>• Menambah wahana baru.</li> </ul>
Lawu Green Forest	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan pengawasan dan pelayanan wisata.</li> <li>• Menambah wahana baru.</li> <li>• Memperbaiki fasilitas tempat parkir</li> <li>• Memperluas area ground camping.</li> </ul>
Tirto Gumarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan wahana.</li> <li>• Pembangunan penginapan.</li> <li>• Perluasan area obyek wisata.</li> <li>• Menambah fasilitas penunjang wisata.</li> </ul>

Sumber : Analisis Data Primer Penulis, 2023

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dari penelolitian ini; Kategori potensi kelas tinggi yakni Mojosemi Forest Park, Lawu Green Forest dan Kebun Bunga Refugia Magetan. Kategori potensi kelas sedang yakni Telaga Wahyu, Air Terjun Tirtasari dan Tirto Gumarang. Sedangkan kategori potensi kelas rendah yaitu Kampung Susu Lawu. Strategi Pengembangan yang dapat dilakukan pada tempat wisata alam di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan ini yaitu menerapkan sistem mitigasi bencana di lokasi wisata, mempertahankan kelestarian di kawasan obyek wisata, inovasi penambahan wahana baru, memperluas jaringan usaha promosi, meningkatkan fasilitas penunjang wisata, menjaga kondisi kebersihan obyek wisata, perluasan lahan untuk area tempat wisata, meningkatkan pengawasan dan pelayanan wisata, mengoptimalkan kondisi sarana dan prasarana di tempat wisata.

Adapun saran yang dapat disampaikan penulis diantaranya; Klasifikasi potensi kelas rendah yaitu obyek wisata Kampung Susu Lawu memiliki skor 22, yang merupakan skor terendah dibanding dengan obyek wisata lainnya. Sehingga dalam pengembangannya harus lebih diperhatikan secara khusus, agar menjadi wisata yang unggul. Terutama pada penyediaan sarana, prasarana yang memadai dan dalam hal promosi mengenai wisata alam ini. Pengembangan dan pengelolaan daerah wisata alam membutuhkan kontribusi serta partisipasi stakeholder, terutama masyarakat yang berada di destinasi wisata baik menyediakan fasilitas, jasa guna memperluas promosi daerah tempat wisata alam. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau pendapatan daerah.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan izin nya, kepada penulis. Penulis senantiasa berdoa karena hanya dengan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis bisa merampungkan tugas akhir dengan judul “Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Obyek Wisata Alam di Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan” sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Geografi UMS. Terimakasih juga untuk pihak yang sudah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, A.F. (2018). Pendekatan SWOT Dalam Pengembangan Obyek Wisata Ngebel Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah, Vol.15, 52-29.*  
BPS Indonesia 2021, *Badan Pusat Statistika.* Jakarta.

- BPS Indonesia 2022, *Bada Pusat Statistika*. Jakarta.
- Dewi, F.I (2018). Analisis Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Candi Di Kabupaten Klaten Jawa Tengah Tahun 2018. Skripsi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Doni, A.P (2017). Analisis Pengembangan Objek Wisata Telaga Sarangan Berbasis Potensi Lokal Oleh Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Mageetan Tahun 2016. Skripsi, *Universitas Brawijaya*.
- Erik,dkk. (2021). Analisis Potensi Taman Wisata Aroma Pecco Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure, Vol 14 No.2*.
- Ghani, A.Y (2018). Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *Jurnal Priwisata, Vol. IV No. 1*.
- Hary,P (2021). Analisis Pengembangan Objek Wisata Tasik Mambus di Desa Tanjung Darul Takzim Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Skripsi. *Universitas Islam Riau*.
- Indah,P (2021). Strategi Pengembangan Wisata Telaga Sarangan Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Magetan. Tugas Akhir. *Universitas Sebelas Maret*.
- Kabupaten Magetan Dalam Angka, 2022. Badan Pusat Statistik. Magetan.
- Kecamatan Plaosan Dalam Angka, 2022. Bada Pusat Statistik. Magetan.
- Murti (2021). Analisis Potensi Taman Wisata Aroma Di Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ikraith Teknologi, Vol 5 No.3*
- Musin (2018). Analisis Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Taman Satwa Taru Juruk Di Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Skripsi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rianto D, D., Animan, J. (2021) Analisis SWOT untuk Strategi Pengembangan Obyek Wisata Hutan Bakau Kormun Wasidori Arfai di Manokwari. *Jurnal Lensa Ekonomi Vol. 15 No.01, 151-172*.
- Shobiatun,N (2019). Analisis Potensi Dan Pengembangan Obek Wisata Telaga Sidringo Di Desa Mojotengah Kecamatan Reban Kabupaten Batang. Skripsi. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Suarto,S. (2021). Pengemangan Obyek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial. Vol 2, No 2. 52-53*.
- Taufik, O. Husain, O., dan Arafah,J. (2023). Analisis Spasial Pengembangan Kawasan Wisata Air Terjun Andawe Di Desa Matohari, Kecamatan Padangguni, Kabupaten Konawe. *Jurnal Kepariwisata Indonesia, Vol 17, No 1. 49-63*.